BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dibawah ini penulis berusaha untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut :

1. Penyajian laporan keuangan koperasi KOPPEDA

a. Laporan keuangan koperasi KOPPEDA disusun setiap akhir tahun buku dan disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan.

b. Penyajian laporan keuangan koperasi ditinjau dari segi ketepatan waktu penyusunan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan tepat pada waktunya.

c. Penyajian Neraca dan Sisa Hasil Usaha belum memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam PSAK 27 (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan).

2. Berdasarkan kriteria penilaian klasifikasi koperasi menurut keputusan Menteri Koperasi No: 139 / M / KPTS / XI / 1984, maka hasil penganalisaan laporan keuangan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Tingkat Likwiditas koperasi PPDIA pada tahun 1996 sebesar 325,95% dan tahun 1997 adalah 317%. hal ini menunjukan bahwa pada setiap Rp 100,- hutang lancar dijamin oleh lebih dari Rp 200,- aktiva lancar. keadaan ini menunjukan bahwa likwiditas koperasi PPDIA sudah tergolong mantap.

b. Tingkat Solvabilitas yang dicapai tahun 1996 adalah sebesar 49,48% dan tahun 1997 sebesar 51,57% artinya bahwa hutang koperasi dijamin oleh setengahnya

dari modal yang dimiliki. Keadaan demikian cukup aman bagi kreditur dan menujukan bahwa solvabilitas termasuk kriteria yang mantap.

c. Tingkat Rentabilitas koperasi PPPDIA tahun 1996 yaitu 15,15% dan tahun 1997 sebesar 12,59% hal ini menujukan bahwa tingkat rentabilitas sudah mantap.

d. Tingkat Aktivitas koperasi PPDIA tahun 1996 adalah 2,16% dan tahun 1997 sebanyak 1,94%. Keadaan ini masih berada dibawah ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga tingkat aktivitas ini masih tergolong belum mantap.

5.2. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dibawah ini disajikan saran-saran terhadap hasil penelitian tersebut.

a. Dalam laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi KOPPEDA sebaiknya kebijaksanaan yang diterapkan oleh koperasi disajikan secara lengkap. Hal ini akan memudahkan para pemakai laporan keuangan untuk menilai keadaan laporan keuangan pada suatu periode apabila akan dibandingkan dengan periode yang lalu.

b. Penyajian neraca koperasi KOPPEDA sebaiknya dipisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hal ini agar memudahkan untuk mengetahui mana hutang yang segera akan jatuh tempo.

c. Untuk memudahkan didalam melakukan analisis mengenai hasil usaha koperasi, agar diperhatikan mengenai sistematika atau urutan-urutan hasil usaha tersebut.

d. Dalam setiap penyampaian laporan keuangan sebaiknya disajikan pula mengenai laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan agar dapat memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan penilaian laporan keuangan.